



Menjemput Ajal di Tungku Emas...

WALHI

Wahana
Lingkungan
Hidup
Indonesia

Indonesian
Forum
For
Environment

Wilianita Selviana
Direktur Eksekutif Daerah
Walhi Sulawesi Tengah

Bukit Emas yang Menjanjikan Berkah dan Bencana



Emas yang Menggoda

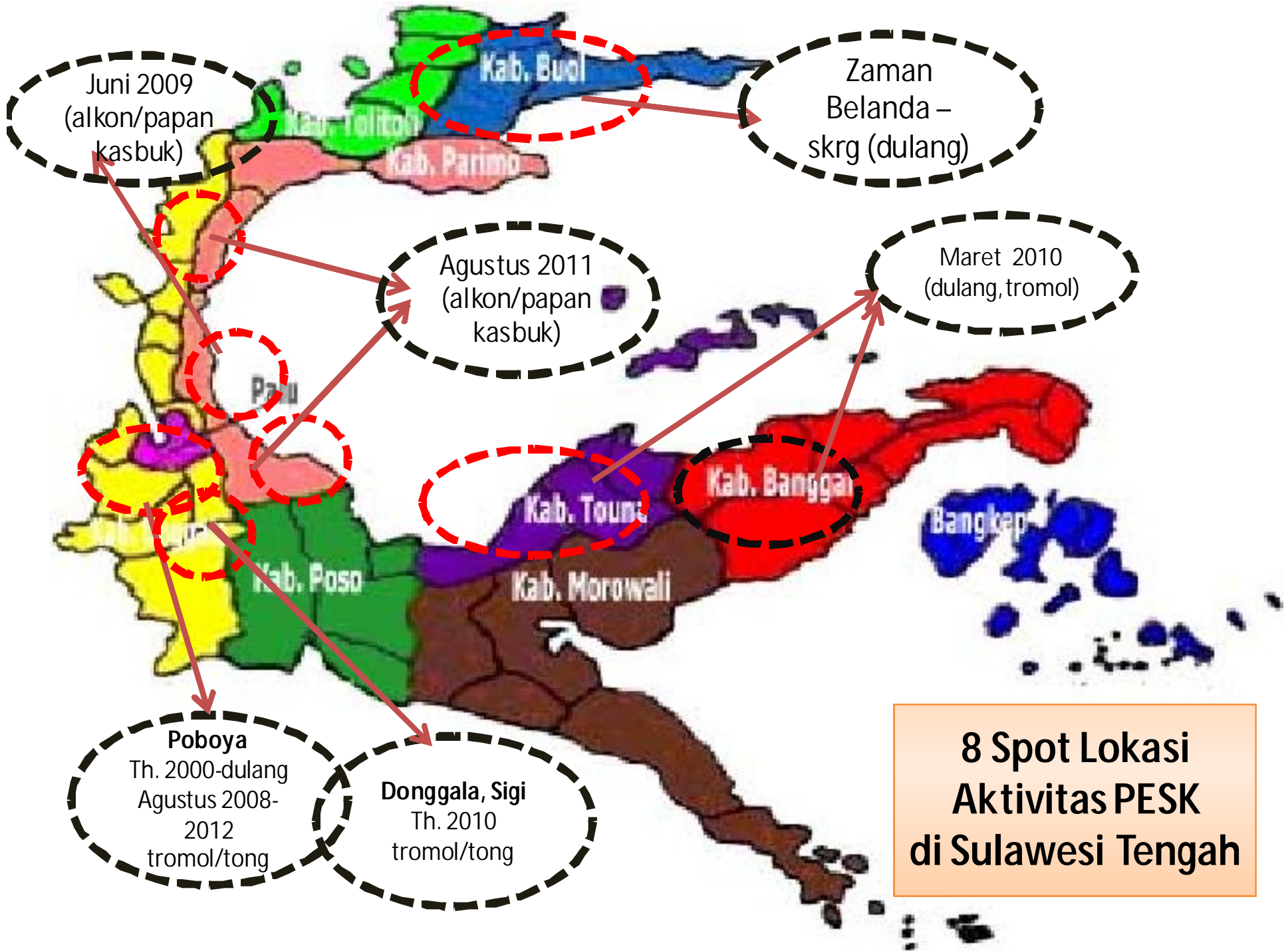
- Potensi emas Poboya yang menggiurkan cadangannya sekitar 2 juta ons. (ekspose Senior Vice President Investor Relations Bumi Resources Dileep Srivastava, 2008)
- Masyarakat Poboya selama kurun waktu 10 tahun menolak rencana operasi pertambangan yang akan dilakukan PT. Citra Palu Mineral (CPM) di wilayah mereka
- Teknologi tromol yang diperkenalkan tahun 2008 membuat masyarakat Poboya beralih produksi menjadi penambang di Wilayah Konsesi CPM



Batuan Emas yang menggiurkan

AKTIVITAS PESK SAAT INI...

- Ada sekitar 20.000 tromol yang beroperasi dan diperkirakan tiap tromol menggunakan 0,5 kg merkuri per hari.
- Dinas Pekerjaan Umum Energi dan Sumber Daya Mineral Kota Palu telah mencatat adanya 307 tong sianida yang beroperasi. Pada tahap akhir proses sianidasi, semua materi dari tong-tong sianida dibuang sebagai limbah cair dan padat

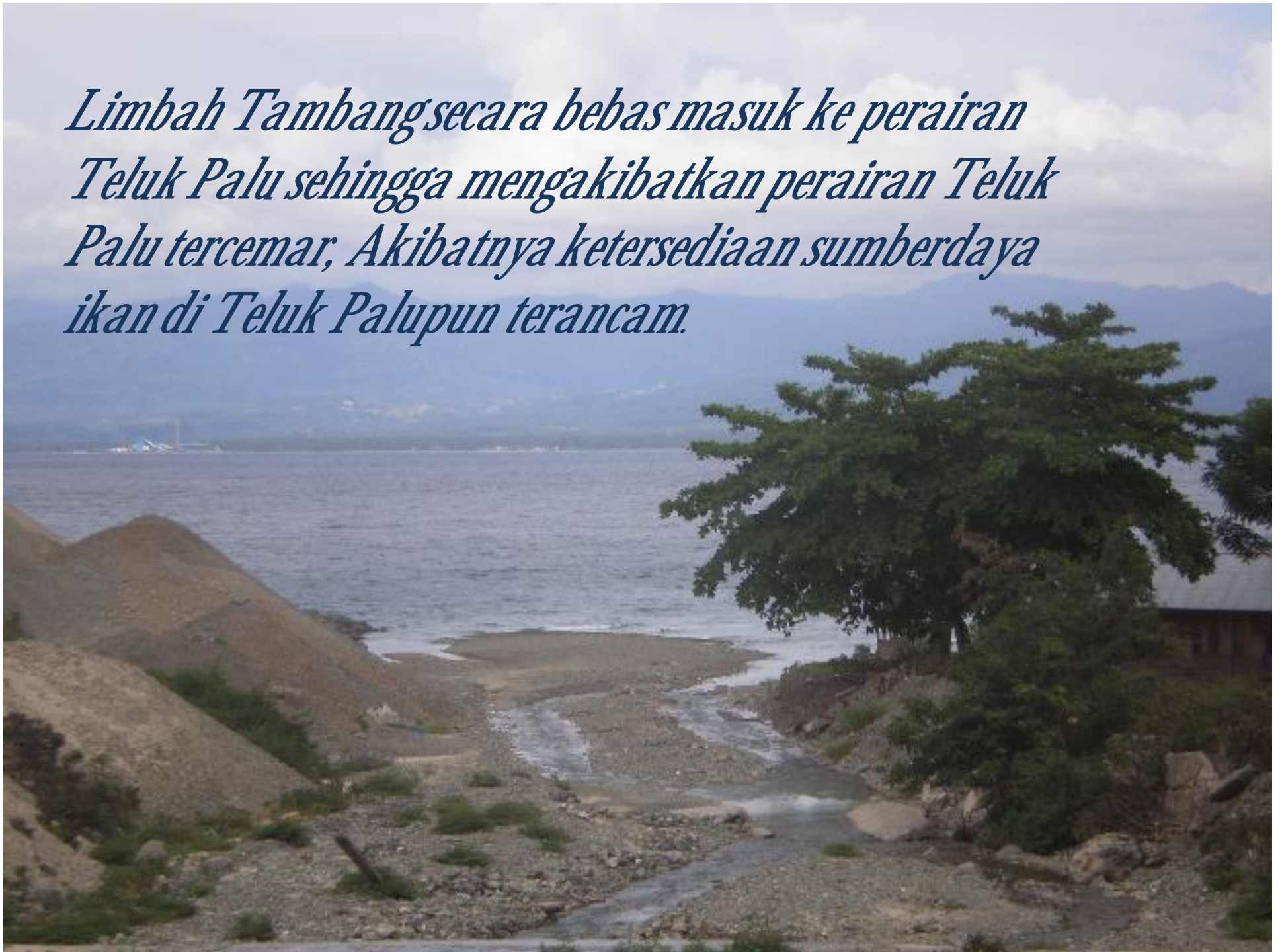


8 Spot Lokasi Aktivitas PESK di Sulawesi Tengah

Kerentanan Ekologi Terabaikan....

- Wilayah Poboya adalah *Watercatchment* area terbesar di Kota Palu
- Kebutuhan air di Kota Palu sangat bergantung dari DAS Poboya
- Struktur batuan yang ada di Poboya tergolong batuan labil
- Palu, Donggala, Sigi, Parigi Moutong daerah rawan bencana (gempa dan banjir)

*Limbah Tambang secara bebas masuk ke perairan
Teluk Palu sehingga mengakibatkan perairan Teluk
Palu tercemar, Akibatnya ketersediaan sumberdaya
ikan di Teluk Palu pun terancam.*



Sumber Air Bersih
di Kab. Parigi
Moutong
Terancam karena
lokasi tambang
tepat di DAS
Parigi yang
dijadikan sumber
air PDAM Parigi



Fakta Tambang Rakyat di Sulteng

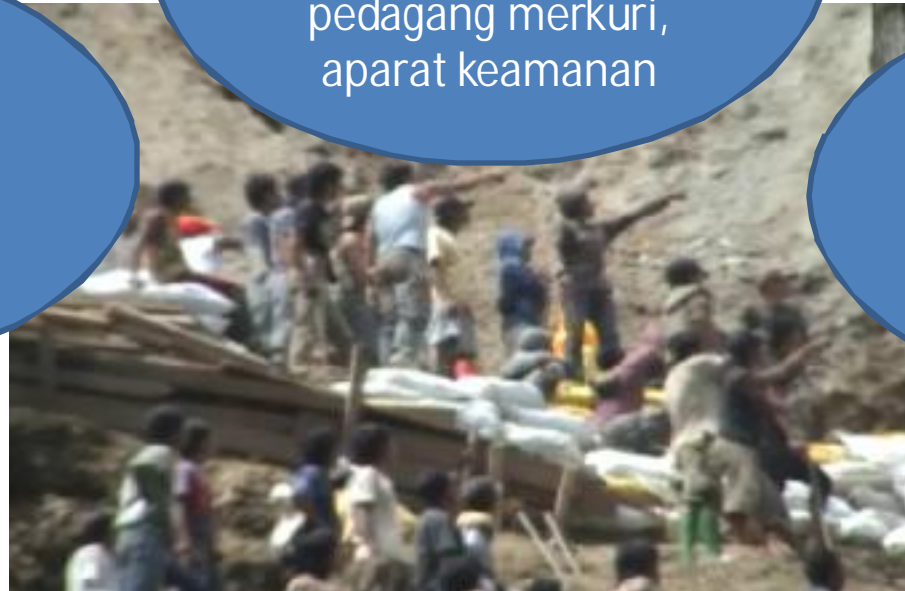


2009, 13 orang meninggal akibat tertimbun longsor batuan, konflik antar penambang 2010-2011, ±



2009-2011, keuntungan PESK mengalir ke cukong, pedagang merkuri, aparat keamanan

2009-2011, pencemaran merkuri di udara dan air meningkat : penyakit ISPA menempati posisi I di Kota Palu



2011, eksplorasi PT. CPM berhasil dilakukan tanpa penolakan warga (PESK sbg pintu masuk)

Harga Emas Senilai dengan Nyawa..??

- Aktivitas Pertambangan di Desa Salubanga Kec. Sausu : November 2011 dua korban dilaporkan tewas di lokasi tambang ini
- 2009-2011 : lebih dari 50 orang meninggal di lokasi tambang Tojo Una-una, Parigi mpu, Buol dan Poboya akibat konflik, tertimbun batuan dan kekurangan oksigen (tanpa publikasi bahkan terkesan ditutup-tutupi)
- Januari 2012 : 2 orang tewas akibat perkelahian antar sesama penambang di Poboya





Ironi....:

Kawasan tangkap mereka telah terkontaminasi limbah mercury....!!

*Tambang Besar mengintai
dibalik PESK...*



Inisiatif Solusi tanpa Implementasi

- Tidak ada toleransi bagi penambangan di daerah bantaran sungai
- Melarang masuk penambang baru di lokasi dan tromol baru yang dalam proses penambangan agar dihentikan
- Dilarang menggunakan bahan kimia (mercury dan sianida) yang sudah pada ambang batas toleransi yang dapat merugikan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan.
- Penambang yang sudah ada, didata dan diadakan penataan dalam lingkungan yang sudah beroperasi.

*Tak Ada Kepastian,
Esok mereka masih bisa bermain di sini...*

